

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu keadaan yang sengaja diciptakan agar terjadi interaksi edukasi antara guru dan siswa, dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya. Karena itu salah satu tugas guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif. Tetapi persoalan belajar mengajar yang kondusif sering kali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan guru sehingga timbulah sebuah permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia Permasalahan pendidikan oleh bangsa ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan sa tuan pendidikan.

Maka dari itu guru sebagai pelaku reformasi di dalam kelas harus terus mensiasati terus membangun kultur belajar siswa antara lain, belajar untuk tahu, belajar untuk berbuat, belajar untuk menjadi sesuatu dan belajar untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang di programkan. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah dapat ditempuh dari berbagai cara, antara lain peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kulaitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penetapan metode yang tepat sebagai seperangkat pembelajaran.

Sebagai sebuah program pendidikan merupakan aktifitas sadar yang sengaja di arahkan untuk mencapai suatu tujuan untuk mengetahui apakah

penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan dan kesehatan serta bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini khususnya pendidikan jasmani dan olahraga.

Dalam hal ini pendidikan jasmani dan olahraga di negeri ini sangat berperan penting untuk mengangkat citra bangsa ini, sebab melalui atlet-atlet terbaik yang ada di negara inilah yang dapat membawa nama bangsa ini di kenal di dunia internasional menjadi lebih baik, oleh karena itu pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah sangatlah berperan untuk menciptakan generasi-generasi baru yang berkualitas dalam dunia olahraga. Untuk menciptakan generasi baru yang berkualitas salah satunya adalah penerapan metode yang cocok pada setiap cabang olahraga yang ada di sekolah-sekolah agar terjadi interaksi, edukasi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya, dalam interaksi tersebut komponen-komponen pembelajaran di perankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan, oleh karena itu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Tetapi persoalan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan seringkali kurang di perhatikan dan di pertimbangkan para guru sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik demikian juga halnya penyampaian

materi pembelajaran lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VIII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai, selain itu masalah yang ada di sekolah tersebut terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana yang di sediakan sekolah, oleh karena itu dalam penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh penulis yang bertempat di SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai khususnya di kelas VIII^a diperoleh data awal, dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 26 orang. perolehan rata-rata keseluruhan yang dicapai siswa sebesar 54,51 sehingga dapat diklasifikasikan seperti berikut ini. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) dengan rentang nilai 85-100 siswa yang memperoleh belum ada (0%), aspek baik (B) dengan rentang nilai 75-84 siswa yang memperoleh terdapat 2 orang (8%), aspek cukup (C) dengan rentang nilai 65-74 siswa yang memperoleh terdapat 8 orang (32%), sedangkan aspek kurang (K) dengan rentang nilai 50-54 siswa yang memperoleh terdapat 7 orang (24%), dan aspek kurang sekali (KS) dengan rentang nilai 0-49 siswa yang memperoleh terdapat 9 orang (36%).

Melihat hasil tersebut maka dapat dikatakan capaian siswa kelas VIII^a dalam melakukan teknik dasar dalam lompat jauh belum memenuhi indikator dari KKM yang sudah ditetapkan disekolah tersebut karena KKM yang ada di SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai ketuntasan belajar siswa harus mencapai 75%. Hal ini dikarenakan oleh lemahnya penerapan metode yang ada sebelumnya sehingga sebagian siswa tidak dapat menguasai keseluruhan teknik dasar dalam lompat jauh dengan baik dan benar. Adapun penulis menggunakan metode

modelling dikarenakan yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung karena sebagian siswa tidak menguasai keseluruhan teknik dasar dalam melakukan lompat jauh yang baik dan benar. Berangkat dari hal itu penggunaan metode *modelling* ini dapat menjawab permasalahan yang ada karena metode ini secara garis besar adalah mempergakan tata cara dalam melakukan atau proses pelaksanaan keseluruhan dari lompat jauh gaya jongkok terutama tentang pelaksanaan teknik dasarnya, sehingga metode ini sangat cocok di terapkan di sekolah yang ada di SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi, masalah tersebut antara lain. Siswa tidak dapat menguasai keseluruhan teknik dasar dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok pada mata pelajaran penjas siswa kelas VIII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai selain itu, metode yang digunakan sebelumnya belum mampu dalam meningkatkan melakukan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dengan baik dan benar khususnya kelas VIII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka masalah yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat di rumuskan seperti berikut. apakah melalui metode *modelling* dapat meningkatkan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa dikelas VIII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah dan permasalahan dalam penelitian ini, maka cara untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut. Dengan menetapkan metode *modelling* kedalam pembelajaran penjas, maka penguasaan keseluruhan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VIII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka tujuan diadakanya penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode *modelling* pada siswa kelas VIII^a SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru bagi seluruh komponen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes di SMP Islam Tirtakencana Kabupaten Banggai sehingga dapat dikatakan bahwa melalui penerapan metode

modelling kedalam pembelajaran penjas dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan khususnya penetapan metode pembelajaran yang ada pada matapelajaran penjas.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode dalam pembelajaran agar mudah dipahami dan cerna dengan baik oleh siswa serta penempatan metode *modelling* pada mata pelajaran penjas merupakan solusi untuk menjawab kendala-kendala yang di hadapi pendidik pada metode sebelumnya.

3. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui metode *modelling* dapat meningkatkan seluruh tahap teknik dasar dalam melakukan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bahwa melalui metode *Modelling* dalam program pendidikan jasmani.